

**PENYULUHAN MODEL-MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF
BAGI GURU SMA ADIGUNA BANDAR LAMPUNG**

Arinta Rara Kirana¹, Haryanto²

¹STKIP PGRI Bandar Lampung

¹arintarakirana@gmail.com, ²haryanto@gmail.com

Abstrak: Penyuluhan model-model pembelajaran inovatif bagi guru SMA ADIGUNA Bandar Lampung bertujuan untuk memberikan gambaran maupun pengetahuan tentang model-model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Penyuluhan ini dilakukan karena adanya permasalahan pada guru-guru SMA ADIGUNA Bandar Lampung terkait kurangnya pemahaman tentang model-model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal lain yang menjadi dasar adalah mengingat pentingnya peran model pembelajaran yang diterapkan guru sebagai sarana pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagaimana tuntutan kurikulum 2013. Kegiatan pengabdian ini berupa penyuluhan tentang model-model pembelajaran inovatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh dosen STKIP PGRI Bandar Lampung, terlihat bahwa guru-guru mulai memahami dan mampu menerapkan model pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Inovatif, Guru, SMA

***Abstract:** Extension of innovative learning models for teachers at SMA ADIGUNA Bandar Lampung aims to provide an overview and knowledge of innovative learning models that can be applied in the learning process in the classroom. This counseling was carried out because of problems in the teachers of SMA ADIGUNA Bandar Lampung related to the lack of understanding of innovative learning models that can be applied in the learning process. Another thing that is the basis is given the importance of the role of the learning model applied by the teacher as a means of developing attitudes, knowledge and skills as demanded by the 2013 curriculum. Based on the results of monitoring and evaluation conducted by STKIP PGRI Bandar Lampung lecturers, it was seen that teachers began to understand and were able to apply innovative learning models in the learning process.*

***Keywords:** Innovative Learning Model, Teacher, SMA*

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada kurikulum 2013 menuntut siswa untuk aktif serta mampu mengoptimalkan seluruh kemampuan yang dimilikinya. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru merupakan salah satu penunjang atau sarana yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan tuntutan kurikulum

2013 tersebut serta dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Merujuk pada kondisi tersebut, guru harus mampu mengoptimalkan tuntutan tersebut. Sebagaimana yang tercantum dalam UURI Nomor 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing,

mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 menjelaskan bahwa guru sebagai agen pembelajaran harus mampu berperan sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Putrayasa (2007) menjelaskan bahwa pendidik harus memahami dan mampu mengaplikasikan berbagai pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran inovatif untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, guru juga harus memahami dan mampu mengaplikasikan teori inteligensi ganda (*multiple intelligences*) dalam pembelajaran.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, inovatif bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru atau bersifat pembaruan. Oleh karena itu, model pembelajaran inovatif dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang tidak seperti biasanya dilakukan dan bertujuan untuk memfasilitasi siswa membangun pengetahuan sendiri dalam rangka proses perubahan perilaku ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa. Syah dan Kariadinata (2009) berpendapat pembelajaran inovatif dapat menyeimbangkan fungsi otak kiri dan kanan apabila dilakukan dengan cara mengintegrasikan media/alat bantu terutama yang berbasis teknologi baru/maju ke dalam proses pembelajaran. Sehingga, terjadi proses renovasi mental di antaranya membangun rasa percaya diri siswa.

Konsep dasar pembelajaran inovatif adalah perpindahan paradigma dari orientasi guru kepada orientasi kebutuhan anak yang diartikan bahwa aktivitas belajar didominasi oleh siswa, guru hanya sebagai pembimbing atau fasilitator. Menanggapi perubahan yang terjadi tersebut, maka harus diikuti oleh berbagai perubahan pada kegiatan pembelajaran sehari-hari. Jika ditelusuri

lebih jauh ternyata perubahan itu diantaranya disebabkan oleh adanya kesadaran seseorang terhadap kekurangan cara yang dimilikinya dalam melaksanakan proses pembelajaran (Soekanto, 1990). Seperti yang dikemukakan oleh Ibrahim (1988) bahwa inovasi yang dilakukan oleh seorang guru lebih ditekankan pada kegiatan mengajar karena guru memiliki tugas dan wewenang mengelola kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Sanjaya (2010) berpendapat bahwa inovasi pembelajaran adalah suatu ide, gagasan atau tindakan-tindakan tertentu dalam bidang pembelajaran yang dianggap baru untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan. Djohar (1999) menyatakan bahwa model pembelajaran inovatif dapat menumbuhkembangkan pilar-pilar pembelajaran pada siswa antara lain *learning to know, learning to do, learning together*, serta *learning to be*.

Model pembelajaran inovatif mampu mendorong siswa untuk mengembangkan semua potensi dirinya secara maksimal, dengan ditandai oleh keterlibatan siswa secara aktif, kreatif, dan inovatif selama proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran inovatif juga mampu mengefektikan pencapaian tujuan pembelajaran atau tujuan pendidikan.

Mengingat besarnya manfaat penggunaan model pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran di SMA ADIGUNA Bandar Lampung, sehingga perlu adanya pemahaman yang baik dari para guru tentang bagaimana seharusnya menggunakan model pembelajaran inovatif. Berdasarkan masalah tersebut, maka kami mengadakan penyuluhan model-model pembelajaran bagi guru SMA ADIGUNA Bandar Lampung.

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMA ADIGUNA Bandar Lampung berupa penyuluhan model-model pembelajaran diawali kegiatan pemaparan materi tentang model pembelajaran, menjelaskan model pembelajaran inovatif, serta memberikan contoh model pembelajaran inovatif. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan diskusi dan persiapan penyusunan rancangan penerapan model pembelajaran inovatif. Peserta diberi kesempatan untuk menyusun rancangan penerapan model pembelajaran inovatif. Tahap berikutnya adalah mendiskusikan rancangan penerapan model pembelajaran inovatif yang telah dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penyuluhan model-model pembelajaran inovatif bagi guru SMA ADIGUNA Bandar Lampung yang dilakukan pada hari Selasa, 15 Maret 2016 berjalan dengan lancar. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tim pengabdian kepada masyarakat maupun peserta penyuluhan tidak mengalami kendala. Kegiatan dilakukan atau dilaksanakan dalam beberapa sesi yang diisi secara bergantian oleh dosen Pendidikan Matematika STKIP PGRI Bandar Lampung. Sesi pertama dilakukan dengan pemaparan terkait model-model pembelajaran inovatif. Selanjutnya dilakukan diskusi antara peserta dengan pemateri untuk mengetahui dan memperbaiki miskonsepsi terkait model-model pembelajaran inovatif yang terjadi saat ini. Setelah semua materi tersampaikan, dilanjutkan dengan persiapan penyusunan rancangan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inovatif sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kegiatan diakhiri dengan pemberian rekomendasi dan perbaikan terkait rancangan pembelajaran menggunakan

model pembelajaran inovatif yang telah disusun oleh peserta. Selain itu, juga diberikan beberapa contoh model pembelajaran inovatif yang sesuai.

Selama kegiatan berlangsung, terlihat para guru mencoba untuk menanyakan kekurangan pada rancangan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inovatif yang telah mereka susun serta menyesuaikan kebutuhan dan tujuan pembelajaran di kelas. Peserta membuat rancangan pembelajaran dengan model pembelajaran inovatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Miskonsepsi pada penyusunan rancangan pembelajaran dengan model pembelajaran inovatif sudah mulai dipahami oleh peserta.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh pemateri diperoleh gambaran bahwa para guru SMA ADIGUNA Bandar Lampung telah mampu membuat rancangan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inovatif yang sesuai tuntutan kurikulum 2013 dalam pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. peserta juga telah menggunakan model pembelajaran inovatif yang sangat efektif dalam menggali potensi siswa secara maksimal, memberikan ruang pengembangan berpikir kritis, mengembangkan keterampilan proses pada siswa, melatih kemandirian dan kerja sama pada siswa, serta memudahkan siswa memahami suatu konsep dalam sajian yang menarik, sederhana, peta pikiran, serta dapat menarik motivasi belajar siswa. Selain itu, keterangan yang diperoleh dari beberapa peserta, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan suasana kelas menjadi lebih mandiri. Siswa juga terlihat lebih kritis dan kemampuan siswa terukur dengan baik. Tentunya ini mengakibatkan pencapaian tujuan pembelajaran menjadi lebih maksimal.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan diperoleh gambaran bahwa peserta penyuluhan (guru-guru SMA ADIGUNA Bandar Lampung) telah mampu menyusun rancangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inovatif sesuai tujuan pembelajaran yang mampu memaksimalkan potensi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan penyuluhan model-model pembelajaran inovatif bagi guru SMA ADIGUNA Bandar Lampung dapat disimpulkan.

1. Kegiatan ini sangat membantu guru dalam menerapkan model-model pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Mengingat banyaknya manfaat yang dapat diperoleh para guru dan pemateri dari kegiatan ini, kegiatan penyuluhan dapat dilakukan sebanyak mungkin dan berkelanjutan dengan disertai pengembangan dari materi penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

Ibrahim. 1988. *Inovasi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.Kamus Besar

Bahasa Indonesia. (Online). (<http://kbbi.web.id/>)Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (Online). <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2005/14TAHUN2005UU.htm>

Putrayasa, I.B. (2007).Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional. Makalah Disajikan dalam Seminar Pengembangan Kompetensi bagi Guru-guru SMP se-Kecamatan Tejakula.

Sanjaya, Wina. 2010. *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Soekanto, Soejono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syah, Muhibbin dan Kariadinata, Rahayu. 2009. *Pembelajaran Aktif, Kratif, Efektif, dan Menyenangkan*. Bandung: Bahan Pelatihan, UIN Sunan Gunung Djati.